

**ANALYSIS OF ERROR USE OF FORMS
SUGGESTION STATEMENT ~Houga ii and ~Tara ii
FOR STUDENT OF CLASS 2019 JAPANESE LANGUAGE
EDUCATION STUDY PROGRAM FKIP RIAU UNIVERSITY**

M. Ridho Wahyudi¹, Arza Aibonotika², Intan Suri³

Email: mridhowahyudi10@gmail.com, arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id,
Intan.suri@lecturer.unri.ac.id,
Phone Number: 082385688235

*Japanese Language Education Study Program
Language Education And Arts Department
Teachers Training And Education Faculty
Riau University*

Abstract: *This research is a study of the analysis of student errors on the form and use of ~houga ii and ~tara ii suggestions for students of class 2019 Japanese Language Education Study Program, FKIP, Riau University. The purpose of this study was to analyze student errors and to find out the factors causing student errors in the form and use suggestions of ~houga ii and ~tara ii in Japanese sentences. In this study, a quantitative descriptive method was used using a test instrument consisting of word form indicators and usage and meaning indicators to find out errors and factors causing student errors. Based on the results of tests that have been carried out on 30 students, the average score is 50.36 which is grouped less, while the percentage of student errors as a whole is 49.22%. Of the 30 students, there were 18 students who were in the category of scores below sufficient, this shows that there are still many students who do not understand the statements from the suggestions of ~houga ii and ~tara ii in Japanese sentences. Then, when viewed from the indicators of the questions tested, students are more likely to make mistakes on the word form indicators compared to indicators of use and meaning.*

Key Words: *Error Analysis, ~Houga ii, ~Tara ii.*

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BENTUK
PERNYATAAN SARAN *~Houga ii* dan *~Tara ii*
PADA MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU**

M. Ridho Wahyudi¹, Arza Aibonotika², Intan Suri³

Email: mridhowahyudi10@gmail.com, arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id,

Intan.suri@lecturer.unri.ac.id.

Nomor HP: 082385688235

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian mengenai analisis kesalahan mahasiswa terhadap bentuk dan penggunaan pernyataan saran *~houga ii* dan *~tara ii* pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan mahasiswa dan untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan mahasiswa terhadap bentuk dan penggunaan pernyataan saran *~houga ii* dan *~tara ii* dalam kalimat bahasa Jepang. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrumen tes yang terdiri dari indikator bentuk kata dan indikator penggunaan dan makna untuk mengetahui kesalahan dan faktor penyebab kesalahan mahasiswa. Berdasarkan hasil tes yang sudah dilakukan pada 30 orang mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 50.36 yang dikategorikan kurang, sedangkan persentase kesalahan mahasiswa secara keseluruhan sebesar 49.22%. Dari 30 orang mahasiswa terdapat 18 orang mahasiswa yang berada pada kategori nilai dibawah cukup, hal ini menunjukkan masih banyak mahasiswa belum paham terhadap bentuk pernyataan saran *~houga ii* dan *~tara ii* dalam kalimat bahasa Jepang. Kemudian jika dilihat dari indikator soal yang di ujikan, mahasiswa lebih cenderung banyak melakukan kesalahan pada indikator bentuk kata dibandingkan indikator penggunaan dan makna.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, *~Houga ii*, *~Tara ii*.

PENDAHULUAN

Nitta (2003:1) menjelaskan bahwa konstruksi kalimat berdasarkan makna terdiri dari proposisi (*meidai*) dan modalitas (*modariti*). Proposisi adalah tuturan atau pernyataan yang menunjukkan peristiwa dalam kalimat sedangkan modalitas merupakan kategori gramatikal yang digunakan pembicara dalam menyatakan suatu sikap terhadap sesuatu kepada lawan bicaranya, seperti dengan menginformasikan, menyuruh, melarang, meminta, dan sebagainya dalam keadaan berkomunikasi. Dalam belajar suatu bahasa, konsep modalitas perlu dipelajari agar dapat diterapkan pemakaian modalitas dalam kalimat sebagai sebuah tuturan dalam kehidupan.

Salah satu pembelajaran tentang modalitas dalam mata kuliah *bunpou* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau adalah pembelajaran tentang pola kalimat *~houga ii* dan *~tara ii* yang digunakan untuk menyatakan ‘saran’ atau ‘rekomendasi’ kepada lawan bicara, dalam bahasa Indonesia dipandankan dengan ‘sebaiknya’ atau ‘lebih baik’ sehingga dipandang sebagai bentuk yang bersinonim. Contoh:

- (1) 熱があるんです。
。。。じゃ、お風呂に入らないほうがいいですよ。
‘Saya demam’
‘Kalau begitu, **lebih baik** anda tidak masuk *ofuro*’
(*Minna no Nihongo Shokyuu II*)
- (2) 日本のお寺が見たいんですが。
。。。じゃあ、京都へ行ったらいよいよ。
‘Saya ingin melihat kuil jepang’
‘Kalau begitu **sebaiknya** kamu pergi ke Kyoto saja’
(*Minna no Nihongo Shokyuu II*)

Walaupun dipandang sebagai bentuk yang bersinonim, kedua pola tersebut mempunyai bentuk, makna dan penggunaan yang berbeda. Pola *~houga ii* digunakan untuk memberikan masukan dan nasihat kepada lawan bicara yang memiliki nuansa yang kuat, terkesan memaksa dan bisa dikatakan hampir sama dengan perintah. Maka sebaiknya tidak dipakai ketika berbicara dengan atasan, orang yang dihormati ataupun orang yang lebih tua karena memberikan nasihat kepada orang yang lebih tua atau orang yang kedudukannya lebih tinggi dianggap tindakan yang kurang sopan. Bentuk *~houga ii* juga mengandung makna jika saran tersebut tidak dilakukan maka dapat menimbulkan hasil atau dampak yang buruk (Iori, 2000:158). Bentuk ini juga dapat menunjukkan perbandingan pilihan diantara dua pilihan meskipun salah satu pilihannya tidak diungkapkan dalam kalimat. Bentuk pernyataan saran pola *~houga ii* dapat dilekatkan dengan beberapa kelas kata yaitu adjektiva *I*, adjektiva *na*, kata benda, verba bentuk lampau, verba bentuk negatif dan verba bentuk kamus (Nitta, 2003:102-103).

Berbeda dengan bentuk pernyataan saran pola *~houga ii*, bentuk pernyataan saran *~tara ii* biasanya digunakan pada orang yang sudah akrab, selain itu bentuk ini merupakan suatu anjuran sederhana tanpa ada unsur paksaan dan terkesan ringan sehingga tidak dapat diprediksi dengan jelas dampak buruk yang ditimbulkan jika tidak

melakukan saran yang diberikan oleh lawan bicara. Bentuk ini hanya melekat pada verba bentuk lampau.

Adanya perbedaan sistem dan aturan-aturan dalam bahasa target perlu diperhatikan oleh pembelajar bahasa apabila hendak memahami penggunaan yang tepat dari bahasa tersebut. Adanya perbedaan sistem antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang dalam pernyataan saran ini tentu akan mengakibatkan kesulitan pada pembelajar sehingga muncul kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*) dalam penggunaan bentuk pernyataan saran tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas pada penelitian ini diangkat judul “**Analisis Kesalahan Penggunaan Bentuk Pernyataan Saran ~Houga ii dan ~Tara ii pada Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau**”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrument tes sebanyak 30 soal yang terdiri dari indikator bentuk kata sebanyak 20 soal dan indikator penggunaan dan makna sebanyak 10 soal, instrument tersebut digunakan untuk mengetahui kesalahan mahasiswa dan mengetahui faktor penyebab kesalahan mahasiswa terhadap kedua bentuk pernyataan saran yang diujikan. Bentuk pernyataan saran *~houga ii* memang dapat dilekatkan pada berbagai jenis bentuk kelas kata namun yang akan diujikan hanya bentuk pernyataan saran *~houga ii* yang melekat pada verba bentuk lampau/bentuk *ta*, verba bentuk *nai* dan kata benda, dikarenakan bentuk tersebut adalah bentuk yang sudah dipelajari pada mata kuliah tata bahasa (*bunpou*).

Data berupa hasil perolehan tes pada 30 orang mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistika yang kemudian hasil dari analisis dan pengolahan data tersebut akan dijabarkan dalam bentuk uraian kalimat. Tahap-tahap analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Yakni dengan mengecek kelengkapan data maupun isi tes (pemeriksaan ulang pengisian responden).

2. Memeriksa dan menilai hasil tes mahasiswa

Rumus yang digunakan dalam menghitung nilai peroleh mahasiswa adalah:

$$\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Selain itu ditahap ini juga dihitung perolehan skor dan nilai mahasiswa per indikator untuk mengetahui kategori soal manakah yang mempunyai tingkat kesalahan yang lebih tinggi.

3. Menginterpretasikan nilai

Pada langkah ini, nilai akan diinterpretasikan dengan menggunakan tabel hubungan antar nilai yang terdapat pada peraturan akademik Universitas Riau tahun

2017, hal ini bertujuan untuk mengetahui kategori nilai mahasiswa dan juga untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang berada pada kategori nilai dibawah cukup (kurang dan sangat kurang). Tabel hubungan antar nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
≥ 85	A	4	Sangat Baik
$\leq 80 - < 85\%$	A-	3.75	Baik
$\leq 75 - < 80\%$	B+	3.50	
$\leq 70 - < 75\%$	B	3.00	
$\leq 65 - < 70\%$	B-	2.75	
$\leq 60 - < 65\%$	C+	2.50	Cukup
$\leq 55 - < 60\%$	C	2.00	
$\leq 40 - < 55\%$	D	1.00	Kurang
< 40	E	0.00	Sangat Kurang

4. Menghitung persentase jawaban salah di setiap soal

Langkah selanjutnya akan dihitung persentase kesalahan yang dilakukan untuk mengetahui persentase kesalahan pada tiap butir soal yang diujikan. rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Persentase

f : frekuensi

x: Total jumlah responden

5. Menghitung persentase kesalahan disetiap bentuk/kelas kata yang di ujikan

pada tahap ini akan di hitung persentase kesalahan disetiap bentuk/kelas kata yang di ujikan untuk mengetahui dan membandingkan bentuk/kelas kata mana yang mempunyai persentase kesalahan yang paling tinggi.

6. Menghitung persentase tingkat kesalahan secara keseluruhan dalam penggunaan bentuk pernyataan saran *~houga ii* dan *~tara ii*.

Rumus yang digunakan adalah:

$$Tk = \frac{\sum P}{n}$$

Tk : Tingkat kesalahan

$\sum p$: Prosentase jawaban salah pada tiap soal

n : Jumlah soal

7. Melakukan analisis dan pembahasan pada tiap butir soal

Pada tahap ini akan dibahas hasil analisis pada tiap butir soal. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan apa saja yang dilakukan mahasiswa serta

faktor-faktor penyebab kesalahan mahasiswa terhadap bentuk pernyataan saran *~houga ii* dan *~tara ii* dalam kalimat bahasa Jepang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes yang sudah dilakukan pada 30 orang mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 50.36 yang dikategorikan kurang, sedangkan persentase kesalahan secara keseluruhan sebesar 49.22%. Jika merujuk pada tabel hubungan antar nilai yang berlaku di Universitas Riau, dari 30 orang mahasiswa terdapat 18 orang mahasiswa yang berada pada kategori nilai dibawah cukup (kurang dan sangat kurang), hal ini menunjukkan masih banyak mahasiswa belum paham terhadap penggunaan bentuk pernyataan saran *~houga ii* dan *~tara ii* dalam kalimat bahasa Jepang.

Jika dilihat dari indikator soal yang di ujikan, mahasiswa lebih cenderung banyak melakukan kesalahan pada indikator bentuk kata dibandingkan indikator penggunaan dan makna. Pada indikator bentuk kata nilai rata-rata dari keseluruhan responden sebesar 47 yang berada pada kategori kurang dan jumlah mahasiswa yang berada pada kategori nilai dibawah cukup (kurang dan sangat kurang) sebanyak 20 orang. Sedangkan untuk indikator penggunaan dan makna diperoleh nilai rata-rata sebesar 58.33 yang berada pada kategori cukup dan jumlah mahasiswa yang berada pada kategori nilai dibawah cukup sebanyak 13 orang.

Tabel 1. Persentase Kesalahan Pada Tiap Bentuk/Kelas Kata

Bentuk/kelas kata	<i>~Houga ii</i>		<i>~Tara ii</i>	
	Bentuk kata	Makna dan penguunaan	Bentuk kata	Makna dan penggunaan
Verba <i>ta</i>	49.98%	35.57%	56%	51.13%
Verba <i>nai</i>	46.66%	36.5%	-	-
KB	62%	35%	-	-

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada indikator bentuk kata, persentase kesalahan yang paling tinggi adalah bentuk kata pada pernyataan saran *~houga ii* yang melekat pada kata benda sebesar 62%, sedangkan untuk indikator penggunaan dan makna, persentase kesalahan tertinggi terdapat pada penggunaan dan makna *~tara ii* sebesar 51.13%.

Analisis Jawaban Tes

A. Analisis Jawaban Pada Indikator 1 (Bentuk Kata)

Pada bagian ini akan di jelaskan beberapa hasil analisis masing-masing 1 buah yang diambil dari soal tes pada indikator 1 yang memiliki persentase kesalahan tinggi berdasarkan tiap bentuk/jenis kata yang diujikan.

Soal nomor 14

Pertanyaan:

分からないときは先生に (....) いいです。

- a. 質問たら
- b. 質問したら
- c. 聞いたほうが
- d. 聞いたらいい
- e. 聞いたほうが

Jawaban benar: e. 聞いたほうが

Persentase pilihan jawaban:

Opsi jawaban	A	B	C	D	E
Σ yang menjawab	8	6	3	2	11
Persentase	26.7%	20%	10%	6.7%	36.7%

Persentase kesalahan: 63.3%

Analisis:

Mahasiswa yang menjawab 質問たら, 質問したら, 聞いたほうが, dan 聞いたらいい tidak mengetahui bentuk dari kelas kata yang dapat dilekatkan pada kalimat pernyataan saran pada soal nomor 14 di atas karena kata tersebut merupakan bentuk kata yang salah untuk dilekatkan pada kalimat pernyataan saran tersebut. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak mengetahui sistem perubahan verba yang tepat. Bentuk dasar dari opsi jawaban soal di atas adalah “*shitsumon suru*” dan “*kiku*” namun opsi jawaban dari bentuk dasar verba *shitsumonsuru* tidak tepat digunakan baik secara bentuk maupun pemakaiannya. Jadi yang paling tepat digunakan adalah opsi jawaban dari verba dasar “*kiku*” yaitu verba golongan 1 yang dapat diubah ke bentuk verba lampau atau bentuk *ta* menjadi “*kiita*” lalu diikuti *houga* sehingga menjadi bentuk yang tepat untuk melengkapi kalimat pada soal nomor 14 di atas.

Soal nomor 13

Pertanyaan:

あなたはしばらくあそこに (....) いい。

- a. 近寄らないのほうが
- b. 近寄らないと
- c. 近寄わないほうが
- d. 近寄らないほうが
- e. 近寄ないほうが

Jawaban benar: d. 近寄らないほうが

Persentase pilihan jawaban:

Opsi jawaban	A	B	C	D	E
Σ yang menjawab	3	5	4	12	6
Persentase	10%	16.7%	13.3%	40%	20%

Persentase kesalahan: 60%

Analisis:

Mahasiswa yang menjawab 近寄らないのほうが, 近寄らないと, 近寄わないほうが dan 近寄ないほうが tidak mengetahui bentuk dari kelas kata yang dapat dilekatkan pada kalimat pernyataan saran pada soal nomor 13 di atas karena kata tersebut merupakan bentuk kata yang salah untuk dilekatkan pada kalimat pernyataan saran tersebut. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak mengetahui sistem perubahan verba yang tepat dan juga tidak mengetahui *okurigana* (akhiran *kana* dibelakang akar *kanji*) dari pilihan jawaban. Bentuk dasar dari opsi jawaban soal nomor 13 di atas adalah “*chikayoru*” yaitu verba golongan 1 yang dapat diubah ke bentuk verba *nai* menjadi ”*chikayoranai*” lalu diikuti *houga* sehingga menjadi bentuk yang tepat untuk melengkapi kalimat pada soal nomor 13 di atas.

Soal nomor 19

Pertanyaan:

一か月に一回は行くガソリンスタンド(....)いいです。

- a. したら
- b. しないほうが
- c. のほうが
- d. たら
- e. したほうが

Jawaban benar: c. のほうが

Persentase pilihan jawaban:

Opsi jawaban	A	B	C	D	E
Σ yang menjawab	5	9	9	2	5
Persentase	16.7%	30%	30%	6.7%	16.7%

Persentase kesalahan: 70%

Analisis:

Mahasiswa yang menjawab したら, しないほうが, たら dan したほうが tidak mengetahui bentuk dari kelas kata yang dapat dilekatkan pada kalimat pernyataan saran pada soal nomor 19 di atas karena kata tersebut merupakan bentuk kata yang tidak tepat untuk dilekatkan pada kalimat pernyataan saran tersebut. Mahasiswa juga tidak memperhatikan kata ガソリンスタンド pada kalimat tersebut. Kata tersebut bukan merupakan kata kerja melainkan kata benda sehingga hanya dapat di lekatkan pada bentuk pernyataan saran pola *~houga ii*. kata tersebut jika dilekatkan pada bentuk pernyataan saran pola *~houga ii* menjadi ガソリンスタンドの lalu diikuti ほうが sehingga menjadi bentuk yang tepat untuk dilekatkan pada kalimat pada soal nomor 19 di atas.

Soal nomor 9

Pertanyaan:

A : 早朝便に間に合うか心配で。

B : 目覚まし時計を2-3個セット (....) いいんですよ。

- a. したら
- b. しましたら
- c. しないしたほうが

- d. のほうが
- e. たら

Jawaban benar: a. したら

Persentase pilihan jawaban:

Opsi jawaban	A	B	C	D	E
Σ yang menjawab	10	6	4	10	0
Persentase	33.3%	20%	13.3%	33.3%	0%

Persentase kesalahan: 66.7%

Analisis:

Mahasiswa yang menjawab したら, しないしたらほうが dan のほうが tidak mengetahui bentuk dari kelas kata yang dapat dilekatkan pada kalimat pernyataan saran pada soal nomor 9 karena kata tersebut merupakan bentuk kata yang salah untuk dilekatkan pada kalimat pernyataan saran tersebut. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak mengetahui sistem perubahan verba yang tepat. Bentuk dasar dari opsi jawaban soal nomor 9 di atas adalah “*suru*” yaitu verba golongan 3 yang dapat diubah ke bentuk verba lampau atau bentuk *ta* menjadi ”*shita*” + *ra* lalu diikuti *ii* sehingga menjadi bentuk yang tepat untuk melengkapi kalimat pada soal nomor 9 di atas.

B. Analisis Jawaban Pada Indikator 2 (Penggunaan dan Makna).

Pada bagian ini akan di jelaskan beberapa hasil analisis yang diambil dari soal tes yang memiliki persentase kesalahan tertinggi pada indikator 2.

Soal nomor 27

Pertanyaan:

小さな子供たちがいるんだから、タバコは（やめたら・やめたほうが）いいです。

Jawaban benar: やめたほうが

Persentase pilihan jawaban:

Opsi jawaban	やめたら	やめたほうが
Σ yang menjawab	12	18
Persentase	40%	60%

Persentase kesalahan: 40%

Analisis:

Mahasiswa yang menjawab やめたら tidak mengetahui penggunaan dan makna dari kedua bentuk pernyataan saran yang di ujikan. Dari kalimat pernyataan saran pada soal nomor 27 di atas dapat diketahui bahwa seorang yang memberikan saran untuk berhenti merokok dikarenakan ada anak kecil. Jika si lawan bicara tidak melakukan saran tersebut, dapat diprediksi bahwa akan berdampak buruk terhadap kesehatan anak-anak disekitarnya sehingga nuansa kalimat saran yang terkandung terkesan kuat. Oleh karena itu, bentuk pernyataan saran *~houga ii* lebih tepat digunakan sehingga jawaban yang benar untuk melengkapi kalimat saran pada soal nomor 27 di atas adalah やめたほうが.

Soal nomor 24

Pertanyaan:

A: 日本のお寺が見たいんですが。

B: じゃあ、京都へ（行ったら・行ったほうが）いいよ。

Jawaban benar: 行ったら

Persentase pilihan jawaban:

Opsi jawaban	行ったら	行ったほうが
Σ yang menjawab	13	17
Persentase	43.3%	56.7%

Persentase kesalahan: 56.7%

Analisis:

Mahasiswa yang menjawab 行ったほうが tidak mengetahui penggunaan dan makna dari kedua bentuk pernyataan saran yang di ujikan. Dari kalimat pernyataan saran pada soal nomor 24 diatas, A dan B tidak terlihat jelas perbedaan kedudukan dan posisinya sehingga dapat disimpulkan A dan B mempunyai posisi dan kedudukan yang sama. Pada kalimat tersebut juga tidak dapat diprediksi dengan jelas dampak buruk yang akan diterima jika lawan bicara tidak pergi Tokyo untuk melihat *otera*, karena *otera* tidak hanya berada di Tokyo saja sehingga nuansa dari kalimat tersebut terkesan ringan. Oleh karena, itu opsi jawaban 行ったら lebih tepat digunakan untuk melengkapi kata pada soal nomor 24 di atas.

Berdasarkan teori kesalahan berbahasa, kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan bentuk pernyataan saran *~houga ii* dan *~tara ii* adalah *error* yang disebabkan faktor kompetensi karena tidak tepat dalam menentukan bentuk kata dari kelas kata yang dapat dilekatkan pada kedua bentuk pernyataan saran yang diujikan serta tidak tepat dalam menentukan penggunaannya. Selain itu jika dilihat dari sifat kesalahan berbahasa itu sendiri, terlihat dari jawaban responden bersifat sistematis, dalam melakukan kesalahan terutama pada indikator soal bentuk kata.

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu hal ini dapat menambah informasi baru bahwasannya selain masih banyak mahasiswa yang belum paham terhadap penggunaannya, mahasiswa juga masih belum memahami struktur yaitu bentuk dari jenis/kelas kata yang dapat dilekatkan pada kedua bentuk pernyataan saran yang diujikan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Jika dilihat dari indikator soal yang di ujikan, mahasiswa lebih cenderung banyak melakukan kesalahan pada indikator bentuk kata dibandingkan indikator penggunaan dan makna. Kesalahan-kesalahan yang terjadi berupa kesalahan dalam memilih bentuk kata yang tepat untuk dilekatkan pada kedua bentuk pernyataan saran yang diujikan karena mahasiswa tidak mengetahui jenis/bentuk kata dan tidak mengetahui sistem perubah verba bentuk lampau/bentuk *ta* dan verba bentuk *nai* dalam

bahasa Jepang serta salah dalam menentukan penggunaan berdasarkan makna khusus yang terkandung dalam kedua bentuk pernyataan saran yang diujikan.

Rekomendasi

Dalam penelitian dapat diketahui bahwa persentase kesalahan mahasiswa pada indikator bentuk kata lebih tinggi dari pada kategori penggunaan dan makna, hal ini menandakan bahwa mahasiswa masih bermasalah terhadap konjugasi verba dalam bahasa Jepang. Oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti kemampuan/pemahaman mahasiswa terhadap konjugasi verba dalam bahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- 3A Corporation. 2000. *Minna no Nihongo II (Shokyuu II Honyaku Bunpou Kaisestu Indonesiango Ban)*. Surabaya: Pustaka Lintas Budaya.
- Bunyamin, D. 2010. “Analisis Kesalahan Penggunaan Ungkapan Ekspresi Saran (提案表現) Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha”. Skripsi, Universitas Kristen Maranatha.
- Fennie, F., & Novianti, N. 2010. “Perbedaan Fungsi Penggunaan Modalitas *Nakerebanaranai, Beki dan Hazu* dalam Komik *Chibi Maruko Chan* dan Detektif Conan”. Skripsi, Universitas Bina Nusantara.
- Houga ii desu*, Belajar Bahasa Jepang Online, <https://wkwkjapan.com/>, diakses pada 1 april 2021.
- Hutapea, T. 2013. “Penggunaan Ungkapan Saran (*Teian Hyougen*) Dalam Bahasa Jepang” (Kajian Struktur dan Makna). Skripsi, Program Studi Sastra Jepang Universitas Padjadjaran.
- Iori, Isao. 2000. *Shokyuu o Oshieru Hito no Tame no Nihonggo Bunpou Handobkku*. Tokyo: Kurashiki Inshatsu Kabusikigaisha.
- Nitta. 2003. *Gendai Nihonggo Bunpou 4*. Tokyo: Kurushio Shuppan.
- Nurfitri, N., Risagarniwa, Y. Y., & Kadir, P. M. “Modalitas Epistemik Pengungkap Perkiraan (*Shi Souda* dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Kajian Sintaksis dan Semantik). *Aksara* 26, no.1: 57-66.

Peraturan Akademik Universitas Riau. 2017. Pekanbaru

Savitri, R., Rini, E., & Ratna, M. 2016.” ~*Houga ii* Sebagai Pemarkah Modalitas Toui Dalam Kalimat Bahasa Jepang “. *Jurnal Japanese literature* 2, no. 1:1-11.

Sutedi, D. 2004. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang (日本語学の基礎)*. Bandung: Humaniora.